

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Spanyol merupakan salah satu negara yang fanatik dengan olahraga terutama sepakbola. Hadirnya klub klub unggul di Spanyol membuktikan bahwa Spanyol memiliki management yang baik untuk mendukung perkembangan persepakbolaan di negara tersebut. Sepakbola Spanyol tidak hanya populer bagi masyarakat Spanyol semata, akan tetapi popularitasnya juga diminati penduduk dari berbagai negara. Hal ini adalah hasil kerja keras dari asosiasi sepakbola Spanyol *Real Federacion Espanola de Futbol (RFEF)*, dan semua klub anggota yang membuat sepakbola liga Spanyol bersifat profesional serta lebih kompetitif jika dibandingkan dengan liga-liga negara lainnya.

Dalam upaya untuk memperbaiki citranya dimata dunia, Pemerintah Spanyol secara gamblang menyatakan bahwa sepakbola adalah sebuah diplomasi publik Spanyol, dan kebijakan tersebut dinamai dengan *Marca Espana*. Terutama Argentina yang sempat menjadi negara bekas jajahan Spanyol turut menjadi negara tujuan program diplomasi ini. Penulis menarik kesimpulan bahwa Spanyol berhasil dalam membangun *image* positif di mata masyarakat Argentina melalui penguatan program bersama klub sepakbola yang ada di Spanyol. Seperti pemanfaatan popularitas pemain, hingga pengembangan inovasi teknologi.

Anthony Bubalo menyebutkan ada empat tujuan diplomasi publik di abad ke 21 ini, yaitu :

1. Mempengaruhi sikap masyarakat, meningkatkan dukungan masyarakat terhadap sebuah negara;

2. Meningkatkan hubungan dengan suatu negara, baik dalam bidang pendidikan, pariwisata, atau budaya dari sebuah negara yang dapat diadopsi dan bisa dipahami;
3. Meningkatkan rasa apresiasi, menciptakan pandangan atau *image* positif dengan membuat masyarakat melihat sebuah negara atau sebuah isu dari sudut pandang negara tersebut;
4. Meningkatkan rasa keakraban, mengubah *image* atau citra sebuah negara di mata masyarakat.

Spainol dirasa berhasil membangun hubungan baik dengan Argentina melalui aktivitas sepakbola, *image* negatif yang melekat sebagai sebuah negara jajahan dapat memudar seiring berjalanya waktu. Terdapat beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Spainol terkait pembangunan *image* positif dimata Argentina.

- 1). Penyelenggaraan *Friendly Match* yang di anggap berhasil menghubungkan kedua negara dalam sebuah permainan sepakbola.
- 2). Pertukaran dan peminjaman pemain yang dirasa mampu menjembatani hubungan baik kedua negara melalui Lionel Messi sebagai ikon utama.
- 3). Pendirian sekolah sepak bola sebagai wahana pendidikan berbasis standar Spainol dan Eropa di Argentina, sehingga secara tidak langsung para pemain muda Argentina yang menepuh pendidikan di sekolah sepakbola memiliki doktrin nilai luhur sepak bola Spainol. Dan yang terakhir,
- 4). Pengembangan dan inovasi teknologi didalam dunia sepakbola yang menghadirkan Spainol sebagai salah satu negara dengan maju dalam pengembangan teknologi di dalam sepakbola.

5.2 Saran

Berkaca pada hasil temuan, Spanyol dinilai kurang serius dalam menggarap sepakbola sebagai diplomasi publik jika memiliki tujuan dalam mempromosikan pariwisata dan perdagangan Spanyol. Kurangnya sinergi antara klub dan pemerintah menjadi alasan mengapa upaya ini tidak begitu sempurna memenuhi kriteria yang telah diformulakan oleh Anthony Bubalo.

Sebaiknya Spanyol tidak hanya mengandalkan satu hingga dua klub saja sebagai salah satu upaya politiknya. Namun dapat merangkul setiap tim sepakbola yang berada di Spanyol dan bekerjasama untuk membangun dan melancarkan kepentingan nasional.

Spanyol sangat perlu dalam memahami segmentasi target diplomasi, perlu sekali pertimbangan matang terkait segmentasi ini. Selain membangun *image* positif, pengembangan pasar dan perluasan promosi wisata menjadi target utama lainnya. Dampak positif seperti masuknya devisa didalam kas negara akan menjadi keuntungan sendiri. Spanyol perlu sekali mempertimbangkan strategi jitu dalam menggaet sepakbola sebagai instrumen dalam mencapai tujuan ini.

